

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan online) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online yang di dalamnya terdapat internet.

Menurut Ahmad Setiadi, perkembangan penggunaan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon pintar (*smartphone*). Hadirnya *smartphone*, fasilitas berkomunikasi pun beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut dengan fasilitas sosial media.<sup>2</sup>

Penggunaan *smartphone* yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya di mesin pencarian seperti Google. Saat ini internet bukan menjadi hal langka. Internet sangat mudah ditemui dan dapat

---

<sup>2</sup> Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 16 No. 2, 2016 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1283>, diakses tanggal 10 Januari 2025

diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, internet mempunyai keunggulan yaitu jangkauan akses informasi yang luas dan tidak terbatas.<sup>3</sup>

Munculnya istilah new media sangat terkait erat dengan hadirnya internet di dunia ini. Sekalipun dalam perkembangannya new media tidak hanya terbatas pada internet, namun internet merupakan alat atau media yang paling dominan dalam era new media. Pendek kata, internet telah menyatukan dunia seakan-akan dunia tidak mempunyai batas lagi.<sup>4</sup> Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan, Personal Computer (PC), Wide Area Network (WAN) di seluruh dunia. Internet atau International Network tidak ada yang menguasai dan tidak ada yang memiliki. Setiap orang yang terhubung ke internet merupakan pengelola dan perpanjangan internet.<sup>5</sup> Sudah tidak asing lagi semua lapisan masyarakat pasti mengenal internet, sarana komunikasi dan pencarian informasi.

Berbicara mengenai internet, maka tidak lepas dari yang namanya gadget, yaitu alat-alat elektronik untuk berkomunikasi. Hadirnya gadget membuat masyarakat lebih mudah untuk memperoleh berita yang ingin mereka ketahui, melalui smartphone atau komputer yang mereka punya, dengan syarat terhubung dengan internet saja. Oleh karena itu, pada masa kini banyak televisi yang menyebarluaskan berita melalui media sosial. Melalui media sosial

---

<sup>3</sup> Moch Iqbal Qholid Hasibi, Literasi Media dan Peradaban Masyarakat, (Malang: PT.Citra Intrans Selaras, 2020), hlm. 8-10

<sup>4</sup> James R. Situmorang, Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan Dan Sosial Budaya, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8, No. 1, April 2013, Hal 77-78

<sup>5</sup> Abraham A, Sukses menjadi Artis dengan YouTube, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal 19.

manukasi di edukasi untuk memperkenalkan profil diri mereka kepada masyarakat luas. Pada akhirnya manusia khususnya kaum milenial selanjutnya semakin tertarik terhadap kedua media tersebut. Porsi perhatian kepada media sosial semakin dianggap menantang bagi para penggunanya.<sup>6</sup>

Komunikasi melalui internet secara umum memiliki kelebihan disbanding media konvensional dengan kemampuannya untuk menghadirkan pertukaran informasi yang lebih interaktif. Inilah inti yang mengubah masyarakat mengubah cara berkomunikasi maupun memberikan informasi.<sup>7</sup> Semakin beragamnya media tersebut, khalayak diberikan pilihan untuk mengkonsumsi jenis-jenis media massa baik dalam bentuk cetak, elektronik, ataupun internet.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat itu, kita dituntut untuk mengetahui tentang segala informasi yang beredar. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pada masa sekarang ini, media massa menjadi salah satu tempat bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat.<sup>8</sup>

Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada khalayak adalah televisi. Televisi kini menjadi salah satu alat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Jika diperhatikan dengan

---

<sup>6</sup> Edy Chandra, Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi, (*Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*:2017), h.412

<sup>7</sup> Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, *Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, (*AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah*:2019), h.23

<sup>8</sup> Janner Simarmat, Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal 1.

seksama dari berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian pesan, baik pesan visual maupun suara. Media televisi menyediakan tidak hanya informasi tapi juga kebutuhan manusia lainnya seperti program-program acara berita, drama, hiburan, dan lain-lain.<sup>9</sup> Televisi merupakan salah satu media elektronik yang sudah melakukan perubahan dan membuat inovasi terbaru dari masa ke masa dalam melakukan siarannya, salah satu contohnya yaitu dengan mengaplikasikan teknologi baru dengan melakukan siaran melalui jaringan internet. Hal ini disebabkan, karena fenomena media baru (new media) yang saat ini banyak bermunculan dan memang sangat diminati oleh masyarakat di era digital saat ini.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang sangat pesat menuntut masyarakat untuk butuh informasi yang beredar. Media massa sebagai salah satu media komunikasi dan informasi yang menyebarkan informasi yang secara masal dan bisa diakses oleh masyarakat luas. Jenis-jenis media massa baik dalam bentuk cetak, elektronik, ataupun internet yang seharusnya memproduksi sebuah program yang berkualitas agar informasi tersampaikan. Sebuah produksi siaran yang nantinya akan ditayangkan ke publik, baik secara langsung (live), tapping, atau diunggah ke dalam platform media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *YouTube* yang saat ini menjadi media sosial yang digemari pada era saat ini, yang mana diminati di

---

<sup>9</sup> Heri Kuswita, Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, Jakarta, Jurnal Komunikologi, Vol. 11 No. 2, September (2018), di akses Maret 2025

Indonesia dan di seluruh dunia. Bisa terlihat dari data jumlah unduhan dari masing-masing platform media sosial tersebut yang telah mencapai jutaan download.

Kecanggihan teknologi pada era saat ini telah memudahkan kita dalam mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Salah satu perkembangan internet saat ini diantaranya adalah platform *YouTube*. Platform inilah sebagai salah satu bagian dari *social networking* dalam kategori platform media sosial yang dalam perkembangannya telah menghasilkan berbagai dampak nilai-nilai bagi para penggunanya. Kelebihan dari media *YouTube* ini memberikan kesempatan, baik pemberi informasi maupun bagi penerima informasi untuk melakukan interaksi aktif terhadap isi media yang ada.<sup>10</sup>

*YouTube* merupakan platform yang didirikan oleh tiga orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.<sup>11</sup> Platform ini berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada masyarakat secara luas. Didalamnya terdapat video video yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik *YouTube* juga menyediakan fitur siaran langsung (live streaming). Dan penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan media televisi. Dengan kehadiran platform *YouTube* ini menjadi salah satu media sosial yang paling diminati masyarakat karena

---

<sup>10</sup> Alo Liliweri, Komunikasi Antar Persona, (Jakarta: Prenada Media, 2017), h.284

<sup>11</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 12 Januari 2025

didalam platform ini terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate.

Dengan mengakses platform *Youtube* terdapat banyak video-video yang dibagikan oleh orang lain seperti video vlog, pendidikan, berita, fashion, lifestyle, dan lain-lain. Selain melihat video yang dibagikan oleh orang lain, kita sendiri juga dapat mengunggah video hasil karya diri kita sendiri dengan cara membuat Channel *YouTube*. Platform *YouTube* masuk ke dalam salah satu platform media sosial terfavorit di Indonesia bahkan juga di dunia. Berdasarkan data statistik website resmi platform *YouTube* sudah mencapai 1,8 Miliar pengunjung dalam tiap bulannya dan lebih dari 100 jam video di-upload dalam setiap menitnya.<sup>12</sup> Pengguna *YouTube* di seluruh dunia saat laporan penelitian ini dibuat mencapai lebih dari 2 miliar pengguna, jumlah tersebut adalah semua pengguna *YouTube* artinya sepertiga dari seluruh pengguna internet.<sup>13</sup>

Pengguna platform *YouTube* di Indonesia didominasi oleh digital natives. Digital natives merupakan generasi yang dilahirkan ke dalam sebuah keadaan saat teknologi terus berkembang dengan kecepatan yang terus bertambah. Berdasarkan usia pengguna, mayoritas pengguna internet di Indonesia saat ini berusia 18-25 tahun sesuai dengan kategori digital natives yang dimaksud oleh Prensky, yakni lebih dari setengah dari jumlah pengguna internet di Indonesia (59%). Dan dilihat dari aplikasi Google PlayStore Indonesia memiliki jumlah data yang download platform *YouTube* kini sudah

---

<sup>12</sup> Website YouTube [Youtube.com](https://www.youtube.com), diakses pada tanggal 13 Januari 2025

<sup>13</sup> Website YouTube, Dalam <https://youtube.com/intl/id/yt/about/press/>, (diakses 16 Februari 2025)

mencapai 5 Milliar lebih, hal ini merupakan jumlah angka yang sangat tinggi dalam sebuah jumlah data pengunduhan aplikasi. Platform *YouTube* juga mendapat 51 Juta ulasan pada aplikasi Google PlayStore.<sup>14</sup>

Fenomena penggunaan platform *YouTube* yang kini semakin digemari masyarakat, tentunya hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan media dengan langkah membuat akun *YouTube* untuk menyebarkan pemberitaan videonya, perusahaan media seperti Kompas TV, Net TV dan stasiun televisi konvensional lainnya tidak menya-nyiakan hal ini. Bahkan, masyarakat maupun komunitas biasa pun dapat juga membuat akun *YouTube* sendiri untuk berbagi video yang dimilikinya.

Perkembangan *YouTube* sebagai media baru ini dapat membantu perusahaan media lainnya untuk berproduksi seperti salah satunya televisi. Platform *YouTube* memiliki fitur-fitur yang menarik seperti interaktif, yaitu penonton bisa berkomentar pada tayangan dan kemudian yang mengunggah bisa membalasnya. Kita juga bisa melihat tayangan video di *YouTube* kapan saja dan dimana saja asalkan ada *computer*, *smartphone* dan tablet yang terhubung dengan internet. Dengan kemudahan akses tersebut, *YouTube* kini menjadi channel favorit bagi industri televisi untuk lebih mempopulerkan tayangan-tayangan atau membuat sebuah produksi program acara yang nantinya akan ditayangkan ke publik, baik secara langsung (live), tapping yang diunggah ke media sosial seperti Youtube.

---

<sup>14</sup> Aplikasi Google PlayStore Indonesia, (diakses 16 Februari 2025)

Langkah ini dimanfaatkan oleh perusahaan media lokal seperti Radar Madiun yang mana perusahaan ini merupakan media yang berada dibawah naungan Jawa Pos Group. Salah satu contoh dari pemanfaatan platform *YouTube* oleh pihak Jawa Pos Radar Madiun, yang sebagai bagian dari jaringan media Jawa Pos adalah dengan menggunakan *YouTube* sebagai multi platform saluran untuk mendistribusikan konten.

Jawa Pos Radar Madiun, meski memiliki dua platform utama untuk menyampaikan konten dan berita kepada audiensnya, yaitu melalui platform *YouTube* dan siaran televisi. Keputusan Radar Madiun untuk menggunakan dua platform ini bertujuan untuk memperluas jangkauan audiens dan memanfaatkan perkembangan teknologi media digital yang pesat, sehingga dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan beragam.



Gambar 1. 1

Sumber : Youtube Jawapos TV Madiun

Jawa Pos Radar Madiun sendiri mulai bergabung ke platform YouTube sejak tahun 2019. Nama channel *YouTube* milik Jawa Pos Radar Madiun ini adalah @jawapostvmadiun dengan memiliki jumlah subscriber sebanyak 35,5 ribu dan jumlah unggahan video sebanyak 4,8 ribu.<sup>15</sup> Pada platform

---

<sup>15</sup> Sumber data Channel Youtube Jawa Pos Tv Madiun, Diakses 19 Januari 2024

*YouTube*, Jawa Pos TV Madiun menyajikan konten-konten yang mencakup berita lokal, wawancara, dokumentasi, serta program-program informatif lainnya.

Keunggulan utama dari platform *YouTube* ini adalah fleksibilitas dalam hal waktu tayang (on-demand), yang memungkinkan para audiens atau penonton untuk bisa menonton ulang konten yang sudah tayang. Dengan adanya sistem langganan (subscribe) dan notifikasi, penonton juga bisa mendapatkan pembaruan terbaru mengenai tayangan yang disukai, menjadikannya sebagai platform yang sangat relevan untuk audiens. Dengan melalui platform *YouTube* ini penyampaian program-program berita dan konten Jawa Pos Radar Madiun dapat diakses kapan saja dan di mana saja, dapat melalui perangkat komputer, ponsel, atau perangkat apapun yang dapat terhubung dengan internet.

Pada tahun 2023, Jawa Pos Radar Madiun memulai merambah ke dunia TV lokal dan mulai melakukan siaran TV secara langsung (live broadcasting). Dengan adanya siaran TV ini Jawa Pos Radar Madiun memperluas cakupan audiens yang tidak hanya mengakses melalui *YouTube*, tetapi juga melalui saluran televisi lokal yang bisa ditangkap oleh masyarakat di wilayah Madiun dan sekitarnya. Ini memungkinkan mereka untuk memberikan informasi secara langsung, lebih cepat, dan efisien kepada penonton yang lebih memilih cara konvensional dalam mengakses berita.

Keputusan Jawa Pos TV Radar Madiun untuk memulai melakukan siaran televisi ini dengan pertimbangan bahwa meskipun konsumsi media

digital meningkat, siaran TV tetap memiliki audiens yang besar, terutama di kalangan masyarakat yang lebih memilih menonton melalui layar televisi tradisional. Siaran TV ini difokuskan pada penyampaian berita dan konten lokal yang lebih mendalam, dengan kualitas tayangan yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan format televisi.

Keberadaan dua platform ini, *YouTube* dan TV, ini saling melengkapi. Konten yang disiarkan melalui televisi dapat diperluas dan diakses lebih luas di *YouTube*, sementara YouTube memberikan kesempatan bagi penonton untuk mengakses konten kapan saja, termasuk konten yang sudah tayang di televisi. Selain itu, interaksi dengan audiens juga bisa lebih optimal, seperti melalui komentar atau fitur live chat yang tersedia di YouTube, sementara di TV, interaksi lebih bersifat pasif dan informatif.<sup>16</sup>

Melalui kedua platform ini, Jawa Pos Radar Madiun dapat mencapai lebih banyak audiens, memanfaatkan kekuatan media digital dan tradisional sekaligus. Hal ini juga mencerminkan adaptasi Jawa Pos Radar Madiun terhadap perubahan tren media yang semakin digital, serta respons terhadap kebutuhan audiens yang semakin beragam dalam mengakses informasi. Secara keseluruhan, penggunaan dua platform ini menunjukkan komitmen Jawa Pos Radar Madiun dalam menyajikan konten berkualitas, relevan, dan mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat, baik yang lebih memilih menonton lewat TV maupun yang lebih nyaman mengakses melalui perangkat digital seperti *YouTube*.

---

<sup>16</sup> Observasi awal, Mizan Ahzani Manager Digital Radar Madiun (15 Oktober 2024)

Dalam hal ini Jawa Pos Radar Madiun sebagai media televisi lokal yang memanfaatkan platform *YouTube* kini mereka menawarkan berbagai format tayangan guna menarik minat permisa tidak hanya tayangan siaran berita tetapi ada juga program acara yang dikemas sekreatif mungkin. Salah satunya program acara yang dimiliki oleh Jawa Pos Radar Madiun adalah Program “Obral-Obrol”, Program “Obral-Obrol” sendiri merupakan pengembangan dari acara podcast menjadi sebuah program talkshow (dialog interaktif) yang menghadirkan diskusi mengenai berbagai isu, program ini disajikan menggunakan pendekatan yang santai namun tetap informatif. Program ini tidak hanya menghadirkan berita dan diskusi yang berkaitan dengan isu-isu lokal, tetapi juga menghadirkan tokoh-tokoh yang berperan dalam pembangunan sosial di Madiun serta menginspirasi.<sup>17</sup>

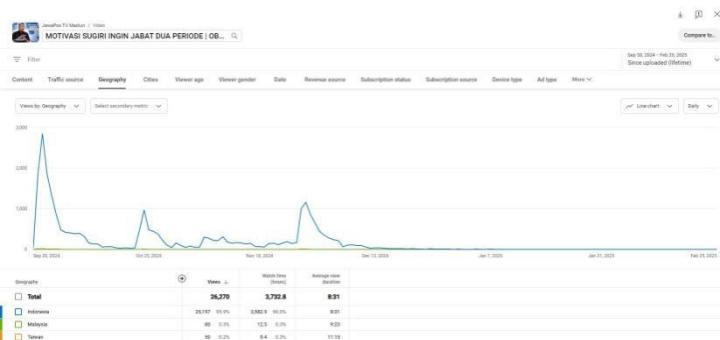
Salah satu isu diskusi pada program acara yang akan di teliti oleh peneliti adalah isu politik dan pada program acara “Obral – Obrol” ini memiliki judul episode pilkada 2024 Menuju AE 1. Dalam konteks Pilkada 2024, program acara “Obral – Obrol” ini berfokus pada pembahasan calon bupati juga wakilnya dan wali kota beserta wakilnya, visi-misi mereka, dan berbagai isu politik yang relevan dengan pemilih lokal. Dalam episode Pilkada 2024 program ini menghadirkan narasumber calon bupati se karisedenan Madiun yang dihadirkan calon wakil bupati hanya calon bupati Kabupaten Madiun

---

<sup>17</sup> Observasi awal dengan Tory Andromeda presenter program obral-obrol (15 Oktober 2024)

yang lainnya tidak dan menghadirkan calon walikota Kota Madiun beserta calon wakil walikotanya.

Diantara episode Pilkada 2024 ini peneliti memilih satu episode yakni episode “Obral – Obrol” dengan calon bupati Kabupaten Ponorogo Bapak Sugiri Suncoko dikarenakan memiliki jumlah viewers tertinggi diantara episode yang lain, yaitu memiliki jumlah viewer 26 ribu.<sup>18</sup>



Gambar 1. 2  
Sumber : Data Youtube Jawapos Tv Madiun

Dengan episode yang memiliki banyak viewers ini menghasilkan engagement yang lebih tinggi. Penonton lebih aktif dan menonton program ini mengenai topik yang dibahas dalam episode tersebut. Episode ini kemungkinan besar memiliki penyampaian yang baik, menarik, dan bermanfaat bagi penonton, sehingga banyak orang yang memilih untuk menontonnya.

Media seperti Jawa Pos TV Radar Madiun dengan memiliki program "Obral-Obrol" ini berusaha untuk menyediakan informasi yang dapat diakses dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Program “Obral – Obrol” ini ditayangkan melalui dua platform di TV dan pada channel *YouTube* Jawa Pos TV Madiun. Dengan penggunaan platform *YouTube*, program acara ini dapat

---

<sup>18</sup> Sumber data Youtube Jawa Pos Tv Madiun (2024) Diakses pada 18 Januari 2025

dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk yang berada di luar jangkauan siaran televisi konvensional, seperti mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan waktu untuk menonton televisi karena memalui platform *YouTube* siaran program acara ini dapat ditonton secara berulang dan kapan saja. Hal ini yang mendasari penelitian ini mengambil program acara Obral-Obrol yang ditayangkan di platform youtube saja karena jangkauanya audiensnya lebih luas dan dapat diakses kapan saja.

Hal ini menunjukkan bagaimana *YouTube* dapat menjadi platform yang efektif dalam menyebarkan informasi dan mendukung proses edukasi politik, terutama di kalangan masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai kandidat dan proses politik yang berlangsung. Program acara ini memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi politik, terutama karena format acaranya yang berbasis diskusi interaktif dan ditayangkan di *YouTube*. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas, terutama bagi generasi muda yang kini lebih menggunakan platform media digital seperti Youtube dari pada menggunakan platform TV.

Program seperti “Obral – Obrol” ini juga memiliki potensi untuk berperan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik masyarakat. Penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas program tersebut dalam mendidik masyarakat tentang calon dan isu-isu yang relevan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas demokrasi. Tingkat partisipasi pemilih dalam pemilihan umum sering kali dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman mereka tentang proses politik.

Acuan peneliti diambil dari penelitian ini yaitu pengembangan penelitian dari skripsi yang berjudul "**EFEKTIFITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI (Studi pada Serambi on TV)**" yang ditulis oleh Ali Akbar dari Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh yang mana didalam skripsi ini berisi tentang penyebaran informasi dari Serambi on Tv melalui platform Youtube yang bersifat lebih praktis penyebarannya melalui platform Youtube dari pada melalui TV pada era saat ini.<sup>19</sup>

Maka peneliti ingin mengembangkan mengambil celah penelitian tersebut dengan memilih objek Jawa Pos TV Madiun selaku media lokal yang menyebarkan informasi dan tayangan program acaranya di dua platform yaitu di TV dan *YouTube*, pada penelitian sebelumnya hanya membahas efektifitas platform *YouTube* di Serambi on TV sedangkan penelitian penulis akan lebih spesifik membahas tahapan proses produksi program acara Obral-Obrol dan bagaimana proses terbentuknya efektifitas program acara tersebut sebagai media edukasi politik untuk masyarakat.

Dengan menganalisis program acara "Obral – Obrol", penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana peran media dapat berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi pemilih, khususnya di tingkat lokal seperti Pilkada Kabupaten Ponorogo 2024 maupun karisedenan Madiun.

---

<sup>19</sup> Skripsi Ali Akbar, "Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi pada Serambi On TV", (Banda Aceh, UIN AR-Raniry, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengangkat judul **“Analisis Produksi Program Acara Obral – Obrol Sebagai Media Edukasi Politik di Channel Youtube Jawa Post Tv Madiun”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran media lokal dalam proses edukasi politik masyarakat, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program berita yang lebih efektif dan edukatif di masa mendatang dan sebagai upaya meningkatkan kualitas program televisi lokal sebagai alat edukasi sosial, sekaligus memperkuat peran media dalam membentuk masyarakat yang lebih informatif dan teredukasi.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Program acara "Obral – Obrol" yang ditayangkan di channel YouTube Jawa Pos TV Madiun memiliki potensi besar sebagai media edukasi politik, namun terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi. Pertama, bagaimana proses produksi acara ini dilakukan dan apakah metode yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi politik kepada audiens. Kedua, konten yang disajikan dalam program ini perlu dianalisis untuk menentukan sejauh mana relevansi dan kualitas informasi politik yang disampaikan.

Selain itu, penting untuk mengevaluasi respons penonton terhadap program ini, termasuk tingkat pemahaman dan partisipasi mereka dalam diskusi politik setelah menonton. Sedangkan batasan penelitian akan difokuskan pada satu program “Obral-Obrol” dalam episode “Menuju AE 1” dengan viewers tertinggi diantara episode yang lain, guna untuk mendapatkan

data yang relevan dan terkini. Maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan proses produksi Program Obral – Obrol Jawa Pos TV?
2. Bagaimana efektivitas program acara "Obral – Obrol" dikemas sebagai media edukasi politik?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui bagaimana proses produksi program mulai dari tahapan perencanaan, praproduksi, produksi, pasca produksi sampai proses peng – Upload an konten ke *YouTube*.
2. Untuk Mengetahui bagaimana proses efektivitas program "Obral – Obrol" dikemas sebagai media edukasi politik untuk masyarakat

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks media lokal dan perannya sebagai sarana edukasi politik. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bagaimana program berita lokal dapat berfungsi sebagai instrumen edukasi politik bagi masyarakat.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi TV Jawa Pos Radar Madiun

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi TV Jawa Pos Radar Madiun dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program "Obral - Obrol Jawapos TV". Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki penyajian konten serta mempertahankan program ini untuk secara berkelanjutan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya program berita sebagai sarana edukasi politik. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih selektif dan bijak dalam memilih program televisi yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu politik yang sedang terjadi di lingkungan mereka.

#### E. Penegasan Istilah

Guna memperjelas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis akan menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam judul yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Dengan judul penelitian "**Analisis Produksi Program Acara Obral – Obrol Sebagai Media Edukasi Politik di Channel Youtube Jawa Pos TV Madiun**" penulis menjelaskan beberapa istilah pada judul diatas sebagai berikut :

1. Proses Produksi

Proses produksi merupakan suatu cara atau metode untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa menggunakan faktor produksi yang ada agar lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Menurut Fred Wibowo di dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi, program televisi diproduksi melalui beberapa tahapan yang terdiri dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi, meliputi teknik untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada baik dari segi sumber daya manusia, financial, dan peralatan.<sup>20</sup>

## 2. Program Acara

Secara terminologi, kata program berasal dari bahasa Inggris programme atau Amerika program yang berarti acara atau rencana. Program ini bisa didefinisikan sebagai segala hal atau acara yang ditampilkan dari berbagai jenis siaran dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan batin para audiens.<sup>21</sup>

Menurut Morisan, Undang-Undang Penyiaran Indonesia memakai istilah kata program bukan untuk menyebut suatu peristiwa, tetapi menggunakan kata siaran, yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun, di kalangan penyiaran Indonesia, kata program sendiri lebih

---

<sup>20</sup> Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi (Yogyakarta: Pinus, 2007).

<sup>21</sup> Syarah Diniyah, —Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase

sering digunakan untuk merujuk pada arti program daripada kata siaran.<sup>22</sup>

### 3. Edukasi Politik

Edukasi politik merupakan suatu proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang politik, demokrasi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang aktif dan kritis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan suatu aktifitas yang memiliki tujuan untuk membentuk dan menumbuhkan orientasi-orientasi politik pada individu tertentu. Melalui pendidikan politik ini juga digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat supaya mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya.<sup>23</sup>

### 4. Channel *YouTube*

Channel *YouTube* adalah akun atau saluran di platform YouTube yang digunakan untuk mengunggah, membagikan, dan mengelola video. Setiap channel dapat dimiliki oleh individu, kelompok, atau organisasi, dan biasanya memiliki tema atau fokus tertentu, seperti hiburan, pendidikan, berita, atau hobi. Pengguna

---

<sup>22</sup> Morissan, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi. 44

<sup>23</sup> Kantaprawira Rusadi, Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar, Bandung Edisi Revisi, Sinar Baru Algensindo, hlm.55

dapat berlangganan (subscribe) ke channel untuk mendapatkan pembaruan setiap kali konten baru diunggah.<sup>24</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah dan alur yang jelas dalam penyusunan skripsi ini terdapat enam bab, yang dijelaskan masing-masing sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN :

Dalam bab I ini berisi penjelasan mengenai konteks penelitian, focus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta penegasan istilah dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI :

Dalam bab II ini berisi uraian-uraian kajian pustaka yang didasarkan pada buku-buku teks yang diambil dari teori-teori besar (grand theory) dan teori pendukung serta konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian. Dan terdapat literature review serta kerangka pemikiran.

### BAB III METODE PENELITIAN :

Dalam bab III ini berisi Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN :

Dalam bab ini menjelaskan hasil data dan temuan yang didapatkan saat melakukan penelitian proses produksi program acara obral-obrol serta proses penentuan banyak hal yang menghasilkan edukasi politik.

---

<sup>24</sup> <https://www.youtube.com/> Diakses 29 April 2025

**BAB V PEMBAHASAN :**

Dalam bab ini berisi pembahasan dan menganalisis penelitian dari data yang didapatkan dari sumber informan yang terpercaya dan peneliti membandingkan data yang didapatkan dengan teori- teori yang berkaitan dan penelitian terdahulu.

**BAB VI PENUTUP :**

Dalam bab VI ini adalah penutup yang berisi yaitu kesimpulan dan saran yang didasarkan dari penelitian.